

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran hasil penelitian mengenai hipotesis dengan pembahasan pada bagian akhir. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.0. Adapun penjelasan hasil penelitian dan pembahasan masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut :

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun penelitian mencakup data pada tahun 2012 sampai dengan 2015, hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian lebih menggambarkan kondisi saat ini. Jumlah perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 adalah sebanyak 42 perusahaan. Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut pada tahun 2012 sampai dengan 2015 sebanyak 7 perusahaan sehingga perusahaan yang mempublikasikan laporannya sebanyak 35 perusahaan.

Berdasarkan pada metode *purposive sampling* diperoleh 32 data perusahaan pertambangan (8 perusahaan) yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian pada semua model penelitian dikarenakan banyak perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2013 yang mengakibatkan data tersebut harus dibuang. Jumlah data yang diperoleh tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Berikut rincian proses pengambilan sampel dapat dilihat pada Tabel 4.1 :

**Tabel 4.1**  
**Proses Pengambilan Sampel**

No.	Keterangan	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Total
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI	25	35	30	30	120
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak melaporkan laporannya secara berturut-turut	(3)	(8)	(13)	(13)	37
3.	Total perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel	22	27	17	17	83
4.	Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki kepemilikan asing	7	5	4	4	20
5.	Total perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel	15	22	13	13	63
6.	Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian	3	10	1	1	15
7.	Total perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel	12	12	12	12	48
8.	Data <i>outlier</i>	(4)	(4)	(4)	(4)	16
9.	Total perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel	8	8	8	8	32

## B. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 4.2, Tabel 4.3, Tabel 4.4, dan Tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**  
**Model Penelitian 1**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	.0061	.3421	,1350	,0994
ASING	32	.0525	.7423	,3080	,2522
CSR	32	.56	.83	,6783	,0845
Valid N (listwise)	32				

Sumber : IBM SPSS 22.0

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada model penelitian pertama adalah sebanyak 32 sampel. Adapun hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut: variabel *Return On Equity* memiliki nilai minimum sebesar 0,0061; nilai maksimum sebesar 0,3421; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1350; dan standar deviasi sebesar 0,0994.

Variabel Kepemilikan Asing (ASING) memiliki nilai minimum sebesar 0,0525; nilai maksimum sebesar 0,7423; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3080; dan standar deviasi sebesar 0,2522. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,56; nilai maksimum sebesar 0,83; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6783; dan standar deviasi sebesar 0,0845.

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**  
**Model Penelitian 2**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	32	-5.5037295	8.1047945	12832078,5625	32489979,1903
ASING	32	.0525	.7423	.3034	.2559
CSR	32	.53	.79	.6422	.0756
Valid N (listwise)	32				

Sumber : IBM SPSS 22.0

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada model penelitian kedua adalah sebanyak 32 sampel. Adapun hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut: variabel *Economic Value Added* memiliki nilai minimum sebesar - 5.5037295; nilai maksimum sebesar 8.1047945; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12832078,5625; dan standar deviasi sebesar 32489979,1903.

Variabel Kepemilikan Asing (ASING) memiliki nilai minimum sebesar 0,0525; nilai maksimum sebesar 0,7423; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3034; dan standar deviasi sebesar 0,2559. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,53; nilai maksimum sebesar 0,79; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6422; dan standar deviasi sebesar 0,0756.

**Tabel 4.4**  
**Statistik Deskriptif**  
**Model Penelitian 3**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	32	.0020	.1660	,0585	,0395
ASING	32	.0525	.7937	,4118	,2669
CSR	32	.56	.87	,6987	,1028
Valid N (listwise)	32				

Sumber : IBM SPSS 22.0

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada model penelitian ketiga adalah sebanyak 32 sampel. Adapun hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut: variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai minimum sebesar 0,0020; nilai maksimum sebesar 0,1660; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0585; dan standar deviasi sebesar 0,0395.

Variabel Kepemilikan Asing (ASING) memiliki nilai minimum sebesar 0,0525; nilai maksimum sebesar 0,7937; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4118; dan standar deviasi sebesar 0,2669. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,56; nilai maksimum sebesar 0,87; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6987; dan standar deviasi sebesar 0,1028.

**Tabel 4.5**  
**Statistik Deskriptif**  
**Model Penelitian 4**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	.0061	.3218	,1196	,0833
CSRxASING	32	.0377	.5520	,2139	,1640
Valid N (listwise)	32				

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada model penelitian keempat adalah sebanyak 32 sampel. Adapun hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut: variabel *Return On Equity* memiliki nilai minimum sebesar 0,0061; nilai maksimum sebesar 0,3218; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1196; dan standar deviasi sebesar 0,0833. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikali variabel Kepemilikan Asing (ASING) memiliki nilai minimum sebesar 0,0377; nilai maksimum sebesar 0,5520; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2139; dan standar deviasi sebesar 0,1640.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas disajikan pada Tabel 4.6, Tabel 4.7, Tabel 4.8, dan Tabel 4.9 sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Model Penelitian 1**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08359322
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,152
	Negative	-,108
Test Statistic		,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 <sup>c</sup>

Sumber : IBM SPSS 22.0

Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,057 > \alpha (0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian 1 berdistribusi normal.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Model Penelitian 2**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	28969902,22402807
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,096
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : IBM SPSS 22.0

Berdasarkan Tabel 4.7 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,200 > \alpha (0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian 2 berdistribusi normal.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Model Penelitian 3**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03375630
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,139
	Negative	-,076
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,118 <sup>c</sup>

Sumber : IBM SPSS 22.0

Berdasarkan Tabel 4.8 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,118 > \alpha (0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian 3 berdistribusi normal.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Model Penelitian 4**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07759437
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,102
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : IBM SPSS 22.0

Berdasarkan Tabel 4.9 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,200 > \alpha (0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian 4 berdistribusi normal.

## b. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10, Tabel 4.11, Tabel 4.12, dan Tabel 4.13 sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Penelitian 1**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,541 <sup>a</sup>	,292	,244	,0864277	1,947

a. Predictors: (Constant), CSR, ASING

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : IBM SPSS 22.0

Berdasarkan pada hasil analisis untuk semua variabel pada model penelitian yang pertama, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,947. Nilai antara  $dU < dW < 4-dU$ , model Indonesia  $1,5736 < 1,947 < 2,4264$  menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian pertama tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Penelitian 2**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,453 <sup>a</sup>	,205	,150	29952210,3731941	1,689

a. Predictors: (Constant), CSR, ASING

b. Dependent Variable: EVA

Sumber : IBM SPSS 22.0

Berdasarkan pada hasil analisis untuk semua variabel pada model penelitian yang kedua, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,689. Nilai antara  $dU < dW < 4-dU$ , model Indonesia  $1,5736 < 1,689 < 2,4264$  menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian kedua tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Penelitian 3**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,519 <sup>a</sup>	,270	,219	,0349009	2,190

a. Predictors: (Constant), CSR, ASING

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : IBM SPSS 22.0

Berdasarkan pada hasil analisis untuk semua variabel pada model penelitian yang ketiga, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,190. Nilai antara  $dU < dW < 4-dU$ , model Indonesia  $1,5736 < 2,190 < 2,4264$  menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian ketiga tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Penelitian 4**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,363 <sup>a</sup>	,132	,103	,0788770	1,636

a. Predictors: (Constant), CSRxASING

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan pada hasil analisis untuk semua variabel pada model penelitian yang keempat, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,636. Nilai antara  $dU < dW < 4-dU$ , model Indonesia  $1,5019 < 1,636 < 2,4981$  menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian keempat tidak terjadi autokorelasi.

### c. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.14, Tabel 4.15, Tabel 4.16, dan Tabel 4.17 sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Model Penelitian 1**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-,327	,138		-2,364	,025		
ASING	,139	,064	,353	2,161	,039	,915	1,093
CSR	,618	,192	,525	3,216	,003	,915	1,093

a. Dependent Variable: ROE

Tabel 4.14 menunjukkan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari setiap variabel independen yang ada pada model penelitian pertama. Berdasarkan pada hasil analisis, nilai *variance inflation factor* (VIF) setiap variabel independen yaitu Kepemilikan Asing (ASING) dan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 1,093. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel

independen  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model penelitian yang pertama.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Model Penelitian 2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-97304314,200	46160408,680		-2,108	,044		
ASING	31794806,043	21055421,906	,250	1,510	,142	,997	1,003
CSR	156466695,216	71228180,265	,364	2,197	,036	,997	1,003

a. Dependent Variable: EVA

Tabel 4.15 menunjukkan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari setiap variabel independen yang ada pada model penelitian kedua. Berdasarkan pada hasil analisis, nilai *variance inflation factor* (VIF) setiap variabel independen, yaitu Kepemilikan Asing (ASING) dan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 1,003. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel independen  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model penelitian yang kedua.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Model Penelitian 3**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,078	,043		-1,800	,082		
	ASING	,020	,024	,135	,836	,410	,963	1,039
	CSR1	,183	,062	,476	2,942	,006	,963	1,039

a. Dependent Variable: NPM

Tabel 4.16 menunjukkan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari setiap variabel independen yang ada pada model penelitian ketiga. Berdasarkan pada hasil analisis, nilai VIF setiap variabel independen yaitu Kepemilikan Asing (ASING) dan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 1,039. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel independen < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model penelitian yang ketiga.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Model Penelitian 4**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,080	,023		3,468	,002		
	CSRxASING	,184	,086	,363	2,132	,041	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROE

Tabel 4.17 menunjukkan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari variabel independen yang ada pada model penelitian keempat. Berdasarkan pada hasil analisis, nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel independen yaitu Kepemilikan Asing (ASING) dikali dengan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 1,000. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel independen  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model penelitian yang keempat.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.18, Tabel 4.19, Tabel 4.20 dan Tabel 4.21 sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Model Penelitian 1**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,194	,069		2,821	,009		
ASING	-,012	,032	-,071	-,386	,702	,915	1,093
CSR	-,177	,095	-,340	-1,853	,074	,915	1,093

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan Tabel 4.18 didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen pada model penelitian yang pertama lebih besar dari alpha (0,05). Kepemilikan Asing (ASING) sebesar 0,702; dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,074.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan data pada model penelitian yang pertama tidak terkena heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi setiap variabel independen pada model penelitian pertama yang memiliki nilai signifikansi  $>$  alpha (0,05).

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Model Penelitian 2**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-1355559,9010	23489876,689				-,577
ASING	3579048,978	10714577,240	,059	,334	,741	,997	1,003
CSR	5701943,621	36246238,260	,280	1,573	,127	,997	1,003

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan Tabel 4.18 didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen pada model penelitian yang kedua lebih besar dari alpha (0,05). Kepemilikan Asing (ASING) sebesar 0,741; dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,127.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan data pada model penelitian yang kedua tidak terkena heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi setiap variabel independen pada model penelitian kedua yang memiliki nilai signifikansi  $>$  alpha (0,05).

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Model Penelitian 3**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	,009	,022				,389
ASING	,021	,012	,305	1,709	,098	,963	1,039
CSR	,015	,032	,083	,463	,647	,963	1,039

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan Tabel 4.20 didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen pada model penelitian yang ketiga lebih besar dari alpha (0,05). Kepemilikan Asing (ASING) sebesar 0,098; dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,647.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan data pada model penelitian yang ketiga tidak terkena heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi setiap variabel independen pada model penelitian ketiga yang memiliki nilai signifikansi  $>$  alpha (0,05).

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Model Penelitian 4**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	,027	,007				3,895
CSRxASING	,018	,026	,127	,703	,488	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Berdasarkan Tabel 4.21 didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari variabel independen pada model penelitian yang keempat lebih besar dari alpha (0,05). *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikali dengan Kepemilikan Asing (ASING) sebesar 0,488.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan data pada model penelitian yang keempat tidak terkena heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi setiap variabel independen pada model penelitian keempat yang memiliki nilai signifikansi > alpha (0,05).

### C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.22, Tabel 4.23, Tabel 4.24, dan Tabel 4.25 sebagai berikut:

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)**  
**Model Penelitian 1**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,541 <sup>a</sup>	,292	,244	,0864277	1,947

a. Predictors: (Constant), CSR, ASING

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : IBM SPSS 22.0

Tabel 4.22 menggambarkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada model penelitian yang pertama. Berdasarkan pada Tabel 4.22, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien determinasi regresi berganda (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada model penelitian pertama adalah sebesar 0,244 atau 24,4%, hal ini mengindikasikan bahwa *Return On Equity* (ROE) mampu dijelaskan sebesar 24,4% oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Asing (ASING), sedangkan sisanya yaitu sebesar 75,6% (100% - 24,4%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian pertama.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)**  
**Model Penelitian 2**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,453 <sup>a</sup>	,205	,150	29952210,3732	1,689

a. Predictors: (Constant), CSR, ASING

b. Dependent Variable: EVA

Sumber : IBM SPSS 22.0

Tabel 4.23 menggambarkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada model penelitian yang kedua. Berdasarkan pada Tabel 4.23, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien determinasi regresi berganda (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada model penelitian kedua adalah sebesar 0,150 atau 15,0%, hal ini mengindikasikan bahwa *Economic Value Added* (EVA) mampu dijelaskan sebesar 15,0% oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Asing (ASING), sedangkan sisanya yaitu sebesar 85,0% (100% - 15,0%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian kedua.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)**  
**Model Penelitian 3**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,519 <sup>a</sup>	,270	,219	,0349009	2,190

a. Predictors: (Constant), CSR, ASING

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : IBM SPSS 22.0

Tabel 4.24 menggambarkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada model penelitian yang ketiga. Berdasarkan pada Tabel 4.24, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien determinasi regresi berganda (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada model penelitian ketiga adalah sebesar 0,219 atau 21,9%, hal ini mengindikasikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) mampu dijelaskan sebesar 21,9% oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Asing (ASING), sedangkan sisanya yaitu sebesar 78,1% (100% - 21,9%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ketiga.

**Tabel 4.25**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)**  
**Model Penelitian 4**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,363 <sup>a</sup>	,132	,103	,0788770	1,636

a. Predictors: (Constant), CSRxASING

b. Dependent Variable: ROE

Tabel 4.25 menggambarkan besarnya koefisien determinasi regresi sederhana (*R Square*) pada model penelitian yang keempat. Berdasarkan pada Tabel 4.25, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien determinasi regresi

sederhana (*R Square*) pada model penelitian keempat adalah sebesar 0,132 atau 13,2%, hal ini mengindikasikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Asing (ASING) hanya mampu menjelaskan variabel dependen pada model penelitian keempat yaitu *Return On Equity* (ROE) sebesar 13,2%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 86,8% (100%-13,2%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian keempat. Nilai dari *R Square* pada model penelitian keempat memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan nilai dari *adjusted R<sup>2</sup>* pada model penelitian pertama.

## 2. Uji *t*

Hasil uji *t* dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.26, Tabel 4.27, Tabel 4.28, Tabel 4.29 sebagai berikut:

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji *t***  
**Model Penelitian 1**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,327	,138		-2,364	,025		
	ASING	,139	,064	,353	2,161	,039	,915	1,093
	CSR	,618	,192	,525	3,216	,003	,915	1,093

a. Dependent Variable: ROE

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji *t***  
**Model Penelitian 2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-9730431,4200	46160408,680		-2,108	,044		
ASING	31794806,043	21055421,906	,250	1,510	,142	,997	1,003
CSR	156466695,216	71228180,265	,364	2,197	,036	,997	1,003

a. Dependent Variable: EVA

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji *t***  
**Model Penelitian 3**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,078	,043		-1,800	,082		
ASING	,020	,024	,135	,836	,410	,963	1,039
CSR	,183	,062	,476	2,942	,006	,963	1,039

a. Dependent Variable: NPM

**Tabel 4.29**  
**Hasil Uji t**  
**Model Penelitian 4**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,080	,023		3,468	,002		
CSRxASING	,184	,086	,363	2,132	,041	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.26, Tabel 4.27, Tabel 4.28, Tabel 4.29 dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$\text{ROE} = -0,327 + 0,618 \text{ CSR} + 0,139 \text{ ASING} + e \quad (1)$$

$$\text{EVA} = -97304314,200 + 156466695,216 \text{ CSR} + 31794806,043 \text{ ASING} + e \quad (2)$$

$$\text{NPM} = -0,078 + 0,183 \text{ CSR} + 0,020 \text{ ASING} + e \quad (3)$$

Hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- a. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,618 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,003 < \alpha (0,05)$ . Berdasarkan nilai koefisien regresi dan nilai signifikansi tersebut, maka variabel *Corporate*

*Social Responsibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Dengan demikian hipotesis satu ( $H_{1a}$ ) dinyatakan **diterima**.

- b. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Economic Value Added*

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 156466695,216 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,036 < \alpha (0,05)$ . Berdasarkan nilai koefisien regresi dan nilai signifikansi tersebut, maka variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added*. Dengan demikian hipotesis satu ( $H_{1b}$ ) dinyatakan **diterima**.

- c. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,183 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,006 < \alpha (0,05)$ . Berdasarkan nilai koefisien regresi dan nilai signifikansi tersebut, maka variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Dengan demikian hipotesis satu ( $H_{1c}$ ) dinyatakan **diterima**.

- d. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengungkapan CSR dan ROE

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* dikali dengan Kepemilikan Asing memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,184 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,006 < \alpha$  (0,05). Berdasarkan nilai koefisien regresi dan nilai signifikansi tersebut, maka variabel *Corporate Social Responsibility* dikali dengan Kepemilikan Asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Akan tetapi, nilai dari *R square* yang dihasilkan pada model keempat memiliki nilai yang lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada model penelitian pertama. Artinya, Kepemilikan Asing tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan *Return on Equity*. Dengan demikian hipotesis dua ( $H_{2a}$ ) dinyatakan **ditolak**.

- e. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengungkapan CSR dan EVA

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada Tabel 4.31, nilai signifikansi yang dihasilkan oleh Kepemilikan Asing tidak signifikan, yang artinya Kepemilikan Asing tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan *Economic Value Added*. Dengan demikian hipotesis dua ( $H_{2b}$ ) dinyatakan **ditolak**.

- f. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengungkapan CSR dan NPM

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada Tabel 4.32, nilai signifikansi yang dihasilkan oleh Kepemilikan Asing tidak signifikan, yang artinya Kepemilikan Asing tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan *Net Profit Margin*. Dengan demikian hipotesis dua ( $H_{2c}$ ) dinyatakan **ditolak**.

**Tabel 4.34**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Kode	Hipotesis	Hasil
H <sub>1a</sub>	<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return on Equity</i>	Diterima
H <sub>1b</sub>	<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap <i>Economic Value Added</i>	Diterima
H <sub>1c</sub>	<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap <i>Net Profit Margin</i>	Diterima
H <sub>2a</sub>	Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Return on Equity</i>	Ditolak
H <sub>2b</sub>	Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Economic Value Added</i>	Ditolak
H <sub>2c</sub>	Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Net Profit Margin</i>	Ditolak

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return on Equity*

Hasil pengujian hipotesis pertama (H<sub>1a</sub>) menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Terdukungnya

hipotesis pertama mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya pengungkapan CSR yang diungkapkan, semakin besar pula tingkat pengembalian atas ekuitas. Pengungkapan CSR yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada *stakeholder* dan *shareholder* yang akan menimbulkan kepercayaan pihak-pihak tersebut untuk menerima produk perusahaan sehingga meningkatkan laba dan ROE perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti *et al.* (2011), Husnan (2013), dan Yaparto *et al.* (2013) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *Return on Equity*. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Caesari *et al.* (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

## **2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Economic Value Added***

Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_{1b}$ ) menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap EVA. Terdukungnya hipotesis kedua mengindikasikan bahwa tingginya pengungkapan CSR yang diungkapkan, semakin meningkat pula nilai dari modal yang ditanamkan oleh investor salah satunya adalah melalui EVA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar *et al.* (2010) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *Economic*

*Value Added*. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rakhiemah (2009) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

### **3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Net Profit Margin***

Hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_{1c}$ ) menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM. Terdukungnya hipotesis ketiga mengindikasikan bahwa tingginya pengungkapan CSR yang diungkapkan, diharapkan juga mampu meningkatkan laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Almar *et al.* (2012), dan Mukharomah dan Kesumaningrum (2014) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *Net Profit Margin*.

### **4. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Return on Equity***

Hasil pengujian hipotesis keempat ( $H_{2a}$ ) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Return on Equity*. Hal ini dapat terjadi karena ketika perusahaan mengungkapkan CSR belum mampu meminimalis biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga pengembalian atas ekuitas kepada pemegang saham belum maksimal.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2011), Adhiwardana dan Daljono (2013), tetapi

sejalan dengan penelitian Sari dan Suaryana (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan.

**5. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Economic Value Added***

Hasil pengujian hipotesis kelima ( $H_{2b}$ ) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Economic Value Added*. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena suatu perusahaan yang memiliki kepemilikan asing yang tinggi akan mengakibatkan semakin sempitnya pengungkapan yang dilakukan.

Dikatakan demikian karena investor asing yang menanamkan modal dalam perusahaan pertambangan hanyalah melihat laba yang akan diperoleh saja. Mereka tidak memikirkan bagaimana dampak didirikannya perusahaan tersebut terhadap lingkungan sekitar serta tidak ingin turut serta dalam mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar perusahaan (Sari dan Suaryana, 2013). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2011), tetapi sejalan dengan penelitian Sari dan Suaryana (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan.

**6. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Net Profit Margin***

Hasil pengujian hipotesis keenam ( $H_{2c}$ ) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Economic Value Added*. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena suatu perusahaan yang memiliki kepemilikan asing yang tinggi akan mengakibatkan semakin sempitnya pengungkapan yang dilakukan.

Dikatakan demikian karena investor asing yang menanamkan modal dalam perusahaan pertambangan hanyalah melihat laba yang akan diperoleh saja. Mereka tidak memikirkan bagaimana dampak didirikannya perusahaan tersebut terhadap lingkungan sekitar serta tidak ingin turut serta dalam mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar perusahaan (Sari dan Suaryana, 2013). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2011), tetapi sejalan dengan penelitian Sari dan Suaryana (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan.